

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa berfungsi untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tidak hanya Bahasa Indonesia yang memiliki fungsi tersebut, namun juga semua Bahasa memiliki fungsi yang sama, salah satunya Bahasa Inggris. Terdapat empat keterampilan Bahasa, yaitu mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Kemampuan berbahasa yang baik dapat menunjang perkembangan sosial dan kognitif anak. Perkembangan sosial dilihat ketika anak berkomunikasi dengan teman sebaya. Perkembangan kognitif, ditandai dengan tidak adanya kesulitan dalam menerima informasi baik dari guru ataupun orang dewasa.

Saat ini pemerintah membuat program wajib belajar 9 tahun bagi anak-anak Indonesia. Tujuan dari program ini untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan pertama sebelum sekolah menengah pertama (SMP) yang diperoleh setiap anak di Indonesia. Peserta didik SD pada umumnya berusia 6-11 tahun. Ketika di SD anak-anak mempelajari 13 mata pelajaran dengan masing-masing guru bidang studi. Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik SD.

Di era globalisasi saat ini, Bahasa Inggris sangat penting bagi kehidupan manusia. Pemerintah Indonesia memasukkan pelajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal di SD. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Inggris di SD adalah untuk menghasilkan lulusan yang dapat berbahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris mulai diajarkan ketika anak kelas IV SD. Hal ini dapat dilihat dalam kurikulum SD yang tidak menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar Bahasa Inggris bagi anak SD kelas I, II dan III. Sehingga pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak usia 7-8 tahun atau kelas II SD belum menjadi materi pokok yang harus dipelajari.

Kosakata (vocabulary) merupakan unsur yang terpenting dalam Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, sebaiknya pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak SD lebih ditekankan kepada pemerolehan kosakata. Ketika seseorang anak sudah menguasai kosakata Bahasa Inggris dengan baik, maka dapat menunjang kemampuan berbicara dan menulis Bahasa Inggris anak. Dalam pembelajaran kosakata, anak tidak hanya mengetahui cara pengucapannya dan ejaannya, tetapi anak juga memahami makna dari kosakata yang dipelajari. Dengan memahami makna kosakata yang diketahuinya, anak dapat menyampaikan suatu pesan dengan baik.

Saat ini sekolah dasar (SD) memberikan materi pembelajaran Bahasa Inggris sejak SD kelas I,II dan III. Bahkan terdapat beberapa SD tersebut juga menetapkan Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua. Penggunaan Bahasa Inggris di sekolah membiasakan anak untuk mengucapkan kata-kata

Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. “Semakin awal anak dikenalkan kepada Bahasa Inggris dan semakin banyak waktu mereka mengucapkannya, semakin baik mereka mempelajarinya (Rossel & Ross, 1986)”¹. Berdasarkan hal ini, pembelajaran Bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak anak usia dini. Namun penyampaian materi Bahasa Inggris bagi anak usia dini sebaiknya dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak.

Banyaknya jumlah kosakata yang dikuasai anak menunjang perkembangan Bahasa Inggris anak. Berdasarkan data lapangan diketahui bahwa siswa kelas II SDN 4 Pinang yang mendapat nilai 8 dalam mata pelajaran Bahasa Inggris hanya 25%.² Dapat dipahami bahwa kemampuan Bahasa Inggris siswa kelas II SDN 4 Pinang sangat rendah. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi salah satunya adalah sedikitnya kosakata yang dimiliki anak.

Terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di SD. Permasalahan tersebut antara lain, kecenderungan anak lupa akan kosakata yang telah dipelajarinya, keterbatasan guru dalam menggunakan metode dan media ketika pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu anak juga kesulitan dalam

¹ Diane E. Papalia, Sally Wenkos Old, Ruth Duskin Feldman, *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, terj. A.K.Anwar (Vol. I; Jakarta: Kencana, 2008), h. 466

² Hasil wawancara dengan guru Bahasa Inggris SDN 4 Pinang yang dilakukan pada tanggal 30 April 2011 pukul 10.30 WIB

pengucapan kosakata Bahasa Inggris. Faktor yang mempengaruhinya adalah perbedaan antara tulisan dan cara pengucapannya. Masalah-masalah inilah yang memungkinkan anak-anak mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris di SD.

Pembelajaran di SD dengan pendekatan *teacher centered* juga menjadi masalah dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris di SD. Hal ini dikarenakan anak cenderung bosan untuk belajar. *Teacher centered* merupakan suatu pendekatan yang berpusat pada guru, sehingga anak berperan pasif ketika pembelajaran. Agar anak tertarik pada pembelajaran Bahasa Inggris, anak harus terlibat langsung dalam pembelajaran. Selain itu guru juga mempersiapkan kegiatan yang menarik bagi anak. Salah satu kegiatan yang menarik bagi anak adalah bermain. "Setiap anak berhak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak sebaya, bermain, berekreasi dan berkreasi sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasannya demi pengembangan diri".³ kegiatan bermain harus disesuaikan dengan tingkat usia anak dan menimbulkan perasaan senang.

Kegiatan bermain merupakan dunia anak-anak. Dengan bermain anak-anak merasa senang dan gembira. Pengalaman bermain yang menyenangkan bagi anak membuat anak nyaman dan senang melakukan kegiatan tersebut terus-menerus. Dengan bermain anak-anak dapat

³ Tim Redaksi Fokusmedia, Undang-undang Perlindungan Anak RI No.23 Tahun 2002 (Bandung,2007), h.8

mengembangkan perkembangan fisik, perkembangan intelektual, perkembangan emosi, perkembangan Bahasa dan perkembangan sosial. Perkembangan fisik dapat dilihat ketika anak bermain. Perkembangan intelektual ditandai dengan kemampuannya memecahkan masalah. Perkembangan emosi dilihat melalui ekspresinya ketika bermain. Perkembangan Bahasa terlihat ketika anak berkomunikasi dengan teman sebayanya dan perkembangan sosial dapat diamati ketika anak bekerja sama dengan teman sebaya.

Guru hendaknya merancang kegiatan yang menyenangkan dan menarik bagi anak. Oleh karena itu untuk memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris pada anak sebaiknya dengan kegiatan bermain. Ketika anak bermain sebaiknya guru mendampingi anak dan memberikan unsur pembelajaran bagi anak. Dengan didampingi guru selama bermain, mengurangi pertengkaran antar siswa.

Banyak jenis permainan yang dapat menunjang kosakata Bahasa Inggris anak, salah satunya permainan bingo. Permainan bingo merupakan permainan yang sederhana. Tidak ada batasan usia dalam memainkan bingo, anak-anak hingga orang dewasa juga dapat memainkan permainan ini. Pemain dapat bermain dengan keluarga, teman ataupun saudara. Permainan ini dapat dilakukan di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Untuk dapat memainkan bingo, pemain dapat menggunakan kertas dan

pensil. Sehingga tidak menghabiskan banyak biaya untuk memainkan bingo. Aturan permainan juga dapat disepakati bersama antar peserta.

Bingo merupakan permainan yang dapat menarik perhatian anak. Dalam permainan ini anak tidak perlu menghafal kosakata dengan cara yang membosankan. Anak dapat menghafalkan kosakata Bahasa Inggris dengan suasana yang menyenangkan. Selain itu anak juga terlibat langsung ketika bermain bingo. Oleh karena itu pembelajaran kosakata Bahasa Inggris akan lebih mudah bagi anak usia 7-8 tahun.

Anak usia 7-8 tahun merupakan masa transisi, dimana anak menyesuaikan antara kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak (TK) dengan kegiatan pembelajaran di SD. Menurut Janowsky & Carper, antara usia 5 dan 7 tahun, lobus frontal mengalami perkembangan signifikan dan reorganisasi, memungkinkan peningkatan pemanggilan kembali dan metamemori, pengetahuan tentang proses memori⁴. Pada usia 7 tahun terdapat peningkatan kemampuan memahami memori. Oleh karena itu pada usia 7-8 tahun perlu memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris dengan kegiatan yang menyenangkan anak, salah satunya dengan bermain bingo.

Berdasarkan pemaparan tentang kenyataan dan harapan mengenai kosakata Bahasa Inggris anak dan hubungannya dengan kegiatan bermain bingo bagi anak usia 7-8 tahun, maka akan diteliti lebih lanjut.

⁴ Diane E. Papalia, Sally Wenkos Old, Ruth Duskin Feldman, *Op. Cit.* h. 443

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah sesuai memperkenalkan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia 7-8 tahun?
2. Bagaimana peranan kosakata Bahasa Inggris terhadap penguasaan Bahasa Inggris?
3. Apakah anak dapat dengan mudah mengingat kosakata Bahasa Inggris melalui permainan bingo?
4. Apakah terdapat perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Inggris melalui permainan bingo dan permainan kata?
5. Bagaimana pengaruh bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris?

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan beberapa masalah yang diidentifikasi sebelumnya, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada pengaruh bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris, unit analisis penelitian dibatasi pada anak usia 7-8 tahun.

Bermain bingo merupakan jenis permainan yang jumlah pemainnya sedikitnya 2 orang. Media yang digunakan ketika bermain bingo adalah kartu atau kertas yang didalamnya terdapat 9 dan 16 kotak. Pemain menuliskan

kosakata pada setiap kotak tanpa diketahui oleh orang lain. Cara permainannya adalah setiap peserta menyebutkan satu kosakata secara bergantian, hingga deretan kosakata yang telah disebutkan membentuk satu garis vertikal, horizontal dan diagonal. Peserta dikatakan menang apabila mengucapkan bingo pertama kali.

Kosakata Bahasa Inggris merupakan perbendaharaan kata yang terdapat dalam suatu Bahasa Inggris. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris adalah jumlah kata yang dimiliki anak, pemahaman kata dan penerapan kata dalam kalimat. Kata yang dimaksud dapat berupa angka, kata benda, kata sifat dan kata kerja.

Anak usia 7-8 tahun merupakan masa kanak-kanak awal yang duduk dikelas II SDN 4 Pinang. Pada masa ini anak-anak sudah terampil menulis dan membaca. Selain itu juga, anak-anak sudah dapat memahami aturan dalam permainan dan belajar berkompetisi. Karena alasan inilah anak usia 7-8 tahun dapat dikenalkan kosakata Bahasa Inggris melalui kegiatan bermain. Kosakata yang dipelajari berupa kata benda dan kata kerja yang biasa dilihat, didengar dan dilakukan oleh anak-anak.

D. PERUMUSAN MASALAH

Bedasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka masalah yang akan diteliti adalah apakah ada pengaruh

bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Peneliti berharap, hasil penelitian dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khasanah pengetahuan ilmiah, khususnya yang terkait dengan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris serta memaksimalkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak SD.

b. Secara Praktis

1. Guru Sekolah Dasar (SD)

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris di SD dengan kegiatan bermain. selain itu juga untuk pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak SD.

2. Orang Tua

Sebagai informasi tentang pentingnya kegiatan bermain bagi anak usia dini. Selain itu juga memberikan informasi mengenai memperkenalkan Bahasa asing seperti Bahasa Inggris sejak usia dini dengan cara yang menyenangkan.

3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan masukan dan untuk memecahkan masalah dalam mengadakan penelitian mengenai pengaruh bermain bingo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris anak usia 7-8 tahun.